

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN SUB SEKTOR

TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK

INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2016

2.1 Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) yang disingkat BEI merupakan lembaga yang mengelola pasar modal di Indonesia. BEI menyediakan infrastruktur bagi terselenggaranya transaksi di pasar modal. Pasar modal yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia meliputi:

1. Transaksi Saham
2. Transaksi Surat Hutang (obligasi swasta maupun obligasi pemerintah)

Secara historis, pasar modal telah hadir sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda tahun 1912 di kota Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Pasar modal telah ada sejak tahun 1912, namun perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan

kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

- 14 Desember 1912 : Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda.
- 1914 - 1918 : Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I
- 1925 - 1942 : Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya
- Awal tahun 1939 : Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup.
- 1942 - 1952 : Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II
- 1956 : Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif.
- 1956 - 1977 : Perdagangan di Bursa Efek vakum.
- 10 Agustus 1977 : Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama.

- 1977 - 1987 : Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal.
- 1987 : Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia.
- 1988 - 1990 : Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat.
- 2 Juni 1988 : Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.
- Desember 1988 : Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.
- 16 Juni 1989 : Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya.
- 13 Juli 1992 : Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.
- 22 Mei 1995 : Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automatic Trading Systems).
- 10 November 1995 : Pemerintah mengeluarkan Undang -Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996.

- 1995 : Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya.
- 2000 : Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (scripless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia.
- 2002 : BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (remote trading).
- 2007 : Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2 Maret 2009 : Peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia: **JATS-NextG. (Sumber: IDX;2017)**

2.2 Sub Sektor Telekomunikasi

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sub sektor telekomunikasi termasuk dalam perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi.

Menurut Pasal 1 angka (1) Undang-Undang No. 36 Tahun 1999, Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman, dan/ atau penerimaan dan setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya.

Menurut Pasal 1 angka (7) Undang-Undang No. 36 Tahun 1999, Jasa telekomunikasi adalah layanan telekomunikasi untuk memenuhi kebutuhan bertelekomunikasi dengan menggunakan jaringan telekomunikasi.

Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) perusahaan yang termasuk dalam sub sektor telekomunikasi terdiri dari 6 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang telah

ditentukan terdapat 4 perusahaan sub sektor telekomunikasi yang bisa diteliti, berikut nama-nama perusahaan sub sektor telekomunikasi tersebut:

Tabel 2.1

**Daftar Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek
Indonesia Periode 2013-2016**

No	Kode Saham	Emiten	Tanggal IPO
1	EXCL	XL Axiata Tbk	29/09/2005
2	FREN	Smartfren Telecom Tbk	29/11/2006
3	ISAT	Indosat Tbk	19/10/1994
4	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	14/11/1995

Sumber : www.idx.co.id yang telah diolah, 2017

2.2.1 XL Axiata Tbk

A. Sejarah

XL memulai usaha sebagai perusahaan dagang dan jasa umum pada tanggal 6 Oktober 1989 dengan nama PT Grahametropolitan Lestari. Pada tahun 1996, XL memasuki sektor telekomunikasi setelah mendapatkan izin operasi GSM 900 dan secara resmi meluncurkan layanan GSM. Dengan demikian, XL menjadi perusahaan swasta pertama di Indonesia yang menyediakan layanan telepon seluler. Di kemudian hari, melalui perjanjian kerjasama dengan Grup Rajawali dan tiga investor asing (NYNEX, AIF dan Mitsui) nama Perseroan diubah menjadi PT Excelcomindo Pratama Tbk.

Pada tanggal 16 September 2005, EXCL memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham EXCL

(IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.427.500.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp2.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 29 September 2005. Pada saat itu, XL merupakan anak perusahaan Indocel Holding Sdn. Bhd., yang sekarang dikenal sebagai Axiata Investments Indonesia Sdn. Bhd., yang seluruh sahamnya dimiliki oleh TM International Sdn. Bhd. (TMI) melalui TM International Limited. Pada tahun 2009, TMI berganti nama menjadi Axiata Group Berhad (Axiata) dan di tahun yang sama PT Excelcomindo Pertama Tbk. Berganti nama menjadi PT XL Axiata Tbk. Untuk kepentingan sinergi.

B. Struktur Pemegang Saham

Struktur pemegang saham pada PT XL Axiata Tbk terangkum dalam gambar 2.1 di bawah ini :

Gambar 2. 1

Struktur Pemegang Saham pada PT XL Axiata Tbk



Sumber : www.xl.co.id

Struktur pemegang saham PT XL Axiata Tbk yang dapat dilihat pada gambar 2.1 menjelaskan bahwa dari keseluruhan saham yang dimiliki sebesar 33,6% atau 3.595.303.811 saham dimiliki oleh masyarakat, sedangkan 66,4% atau 7.092.656.612 saham dimiliki oleh Axiata Group melalui Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. Axiata merupakan salah satu grup industri telekomunikasi terbesar di kawasan Asia dengan tujuan utama: Memajukan Asia. Didirikan pada tanggal 12 Juni 1992 dan tercatat pada Papan Utama Bursa Malaysia Securities Berhad sejak 28 April 2008, Axiata mengendalikan saham mayoritas pada operator-operator seluler di Malaysia, Indonesia, Bangladesh, Sri Lanka, Kamboja serta memiliki kepentingan strategis di India, Singapura dan Pakistan. Anak perusahaan Axiata beroperasi di bidang telekomunikasi dengan merk Celcom (Malaysia), XL (Indonesia), Dialog (Srilanka), Robi (Bangladesh), Smart (Kamboja), Idea (India) dan M1 (Singapura). Axiata juga mendirikan edotco Group selaku perusahaan infrastruktur dan layanan telekomunikasi.

C. Kegiatan usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan EXCL melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia. Kegiatan usaha utama XL Axiata adalah menyediakan layanan data dan teleponi seluler dengan teknologi GSM 900/DCS 1800 dan IMT-2000/3G di Indonesia. Selain itu, XL Axiata juga memegang Lisensi Jaringan Tertutup Reguler (Leased Line), Lisensi Internet Service Provider (ISP), Lisensi Voice over Internet Protocol (VoIP), dan Lisensi Internet Interkoneksi Layanan (NAP), serta izin e-Money (Uang Elektronik) dari

Bank Indonesia, yang akan memungkinkan EXCL untuk menyediakan jasa pengiriman uang kepada pelanggannya.

D. Produk dan Layanan

XL memiliki dua lini produk GSM, yaitu XL Prabayar dan XL Pascabayar. Selain itu XL juga menyediakan layanan korporasi yang termasuk *Internet Service Provider (ISP)* dan VoIP.

1. Kartu XL Prabayar

Kartu XL Prabayar merupakan peleburan dari 3 produk prabayar XL sebelumnya, yaitu proXL, Bebas, Jempol, dan Jimat. Peleburan menjadi satu lini produk ini merupakan upaya XL untuk memangkas biaya pemasaran Jempol yang memiliki perkembangan kurang signifikan jika dibandingkan dengan Bebas. Peleburan ini diawali pada 1 Agustus 2007 dengan menyatukan voucher isi ulang untuk kedua produk dan diresmikan pada [1 Januari 2008](#) dengan peluncuran merek XL Prabayar. Pelanggan XL Prabayar mendapat nomor dengan awalan 0817, 0818, 0819, 0859, 0878, dan 0877.

Pada tanggal [28 Oktober 2014](#), XL meluncurkan logo barunya dengan peluncuran layanan Real Mobile 4G LTE pada kartu XL. Logo ini pertama kali muncul di media cetak seperti koran.

2. XL Pascabayar

3. layanan korporasi yang termasuk *Internet Service Provider (ISP)*

4. dan VoIP

2.2.2 Smartfren Telecom Tbk

A. Sejarah

Pada awalnya PT Smartfren Telecom Tbk didirikan pada bulan Desember tahun 2002 dengan nama PT Mobile-8 Telecom. Pada bulan Januari 2011, Perseroan melakukan aksi korporasi dengan mengakuisisi PT Smart Telecom (Smartel). Kemudian Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Smartfren Telecom Tbk di bulan Maret 2011 dimana sinergi dilakukan di berbagai aspek untuk mengembangkan infrastruktur jaringan, meningkatkan infrastruktur jaringan, meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jaringan distribusi dan pemasaran, serta pemakaian satu brand yaitu “ Smartfren “

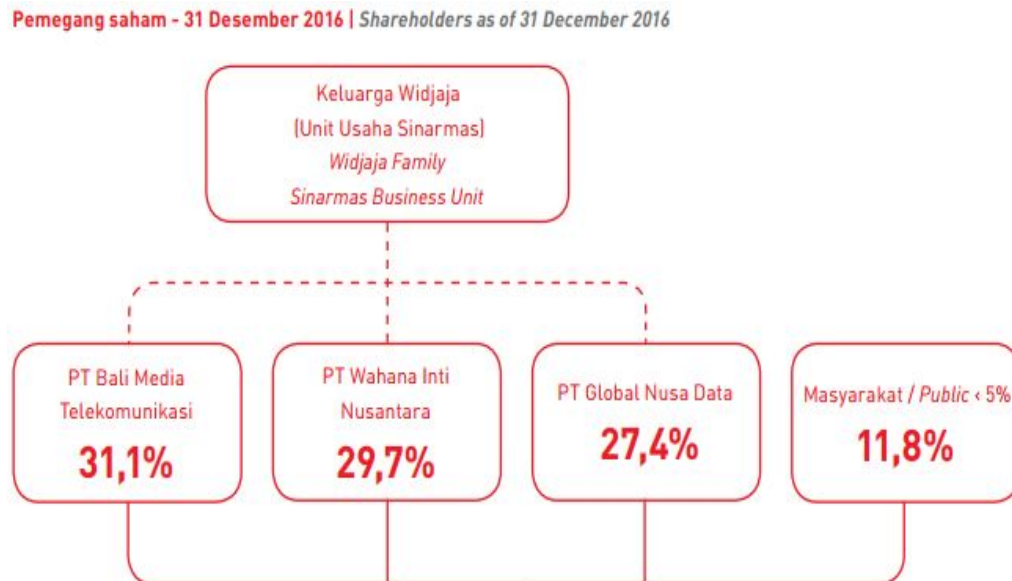
Pada tanggal 15 Nopember 2006, FREN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham FREN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.900.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp225,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 29 Nopember 2006.

B. Struktur Pemegang Saham

Struktur pemegang saham pada PT Smartfren Telecom Tbk terangkum dalam gambar 2.2 di bawah ini :

Gambar 2.2

Struktur Pemegang Saham pada PT Smartfren Telecom Tbk



Sumber : www.smartfren.com

Struktur pemegang saham PT Smartfren Telecom Tbk yang dapat dilihat pada gambar 2.2 menjelaskan bahwa dari keseluruhan saham yang dimiliki 31,1% dimiliki oleh PT Bali Media Telekomunikasi, 29,7% dimiliki PT Wahana Inti Nusantara, 27,4% dimiliki oleh PT Global Nusa Data, dan 11,8% nya dimiliki oleh masyarakat.

C. Kegiatan usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha di bidang telekomunikasi dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menawarkan jasa telekomunikasi di wilayah Republik Indonesia;

2. Menyediakan berbagai produk multimedia dan jasa terkait lainnya, termasuk tetapi tidak terbatas pada penjualan secara langsung maupun tidak langsung layanan suara, data/image dan jasa-jasa komersial mobile lainnya;
3. Membangun, menyewakan dan memiliki jaringan telekomunikasi tanpa kabel di frekuensi 800 MHz yang secara eksklusif berbasis teknologi Code Division Multiple Access (CDMA), khususnya teknologi CDMA 2000 1x dan EV-DO;
4. Memperdagangkan barang-barang, perangkatperangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi, termasuk tetapi tidak terbatas impor atas barangbarang, perangkat-perangkat dan/atau produkproduk telekomunikasi tersebut;
5. Mendistribusikan dan menjual barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi;
6. Menyediakan layanan purna jual atas penjualan barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi;
7. Menawarkan jasa penyimpanan uang elektronik (e-money) baik dengan media kartu prabayar maupun kartu pascabayar; dan
8. Menawarkan jasa pembayaran dan/atau pengiriman uang dalam negeri dan luar negeri.

D. Produk dan Layanan

PT Smartfren Telecom Tbk merupakan salah satu perusahaan penyedia layanan telekomunikasi terdepan di Indonesia untuk segmen ritel dan korporat. Pada tahun 2015 Smartfren berinovasi dengan meluncurkan layanan 4G LTE Advanced

pertama di Indonesia sekaligus menjadi operator 4G terdepan yang memiliki jangkauan 4G LTE terluas di Indonesia saat ini.

Di awal tahun 2016, Smartfren kembali mencetak sejarah sebagai perusahaan telekomunikasi pertama di Indonesia yang menyediakan layanan Voice over LTE (VoLTE secara komersial). Serta menjadi perusahaan komunikasi yang memiliki jaringan 4G LTE Advanced terluas di Indonesia. Smartfren menawarkan beragam produk serta layanan data dan suara, solusi bisnis dan layanan Value Added Services (VAS). Smartfren merupakan salah satu unit dari kelompok usaha Sinarmas. 4G LTE-Advanced merupakan standar komunikasi seluler dan pengembangan lanjutan dari teknologi Long Term Evolution (LTE) oleh 3rd Generation Partnership Project (3GPP). LTE-Advanced adalah salah satu pengembangan utamanya, yakni penggabungan dua atau lebih saluran radio (spektrum) untuk mendapatkan kecepatan yang lebih cepat. *Voice over Long Term Evolution* (Voice over LTE/VoLTE) adalah fitur teknologi yang menggunakan standar dan prosedur untuk komunikasi suara dan data berbasis jaringan 4G LTE. Teknologi ini merupakan satu metode untuk menciptakan, menyiapkan dan mengatur suara berkecepatan tinggi, video dan layanan pesan melalui jaringan nirkabel 4G dan perangkat yang mudah dibawa.

Produk yang dikeluarkan oleh smartfren adalah :

- Kartu Smart
- Kartu Fren
- Kartu Hepi
- Mobi
- Esia
- Esia-AHA EVDO
- AHA
- AHA EC167 (produk Huawei)

- AHA VME 110 (produk Olive)
- AHA Vibe
- AHA Link
- AHA Touch
- AHA My TV
- Wifone
- Wimode
- Kartu Smartfren Extra (Smart)
- Kartu Smartfren Extra (Fren)
- Kartu Smartfren LokalPlus
- Kartu Smartfren Social
- Kartu Smartfren IHateSlow
- Kartu Ummat
- HP Smartfren EV-DO XStre@m
- HP Smartfren Jambu
- HP Smartfren Andro
- HP Smartfren Andromax
- HP Smartfren Andromax 4G LTE
- MiFi Andromax 4G
- Kartu Smartfren 4G LTE Advanced
- Modem Smartfren Connex

2.2.3 Indosat Tbk

A. Sejarah

1967 Indosat didirikan sebagai perusahaan penanaman modal asing pertama di Indonesia yang menyediakan layanan telekomunikasi internasional melalui satelit internasional.

1980 Indosat berkembang menjadi perusahaan telekomunikasi internasional pertama yang dibeli dan dimiliki 100% oleh Pemerintah Indonesia.

1994 ISAT memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ISAT (IPO) kepada masyarakat

sebanyak 103.550.000 dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp 7.000 per saham. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 Oktober 1994. Selain itu ISAT juga melakukan penawaran dan pencatatan di Bursa Efek New York (NYSE) dalam bentuk American Depositary Shares , ISAT mulai diperdagangkan di Bursa Efek New York sejak tahun 1994 sampai dengan tanggal 17 mei 2013.

2001 Mengambil alih saham mayoritas Satelindo, operator selular dan SLI di Indonesia. Mendirikan PT Indosat Multimedia Mobile (IM3) sebagai pelopor jaringan GPRS dan layanan multimedia di Indonesia.

2003 Bergabung dengan ketiga anak perusahaan yaitu, Satelindo, IM3, dan Bimagraha, untuk menjadi operator selular terkemuka di Indonesia.

2006 Meraih lisensi jaringan 3G dan memperkenalkan layanan 3,5G di Jakarta, Surabaya dan beberapa kota lainnya

2008 Qtel membeli saham seri B sebanyak 24,19% dari publik sehingga menjadi pemegang saham mayoritas Indosat dengan kepemilikan sebesar 65%. Selanjutnya Indosat dimiliki oleh Qatar Telecom (Qtel) Q.S.C. (Qtel) atas nama Ooredoo Asia Pte. Ltd. (dahulu Qtel Asia Pte. Ltd. (65%), pemerintah Indonesia (14,29%) dan publik (20,71%). Indosat memperoleh lisensi tambahan frekuensi 3G dari Kementerian Komunikasi dan Informatika, dan anak perusahaan, IM2, memenangkan tender untuk lisensi WiMAX yang diadakan pemerintah.

2010 Memulai transformasi menyeluruh untuk menjadi perusahaan yang lebih fokus dan efisien melalui restrukturisasi organisasi, modernisasi dan ekpsi jaringan selular, dan inisiatif-inisiatif mencapai keunggulan operasional.

2012 Momentum untuk maju sebagai organisasi berfokus pada pelanggan yang mencapai 58,5 juta pelanggan didukung oleh peningkatan jaringan serta inovasi produk yang berkelanjutan.

2013 Komersialisasi jaringan 3G Indosat di frekuensi 900MHz.

2014 Peluncuran dan komersialisasi layanan 4G di 900 Mhz dengan kecepatan hingga 42 Mbps di beberapa kota besar di Indonesia.

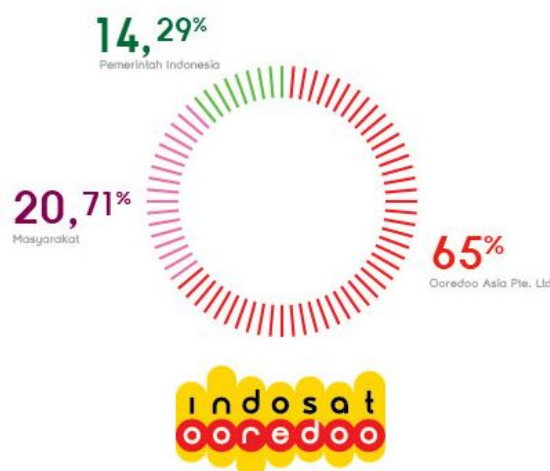
2015 Indosat resmi berganti nama menjadi Indosat Ooredoo.

B. Struktur Pemegang Saham

Struktur pemegang saham pada PT Indosat Ooredoo Tbk dapat dilihat pada gambar 2.3 di bawah ini :

Gambar 2.3

Struktur Pemegang Saham pada PT Indosat Ooredoo Tbk



Sumber : www.indosatooredoo.com

Struktur pemegang saham PT Indosat Ooredoo Tbk yang dapat dilihat pada gambar 2.3 menjelaskan bahwa dari keseluruhan saham yang dimiliki sebesar 14,29% saham dimiliki oleh pemerintah Indonesia, 20,71% saham dimiliki oleh masyarakat dan saham sebesar 65% dimiliki oleh Ooredoo Asia Pte. Ltd.

C. Kegiatan usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ISAT adalah melakukan kegiatan usaha penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta teknologi informasi dan/atau jasa teknologi konvergensi. Bisnis utama Indosat adalah menyediakan layanan selular (menggunakan teknologi GSM 900, DCS 1800, dan 3G 2100. Jasa utamanya adalah penyelenggara voice dan pengiriman data yang dijual secara pasca-bayar dan pra-bayar), telekomunikasi tetap (jasa sambungan internasional jarak jauh (SLJJ), jasa jaringan tetap nirkabel, dan jasa teleponi tetap lokal) dan MIDI (produk dan jasa termasuk internet, high-speed point-to-point international dan domestic digital leased line broadband dan narrowband services, a high performance packet-switching service dan satellite transponder leasing dan jasa penyiaran.)

D. Produk dan Layanan

PT Indosat, Tbk sebagai salah satu perusahaan jasa telekomunikasi terbesar di Indonesia tentunya memiliki beberapa produk dan jasa unggulan, yaitu:

1. Mentari Merupakan produk kartu GSM pra bayar Indosat dengan nomor awal 0815 dan 0816 memiliki fitur dan fasilitas lengkap yang disesuaikan

dengan kebutuhan pelanggan. Mentari hadir dengan jangkauan internasional, gratis roaming nasional, satu tarif untuk menelepon sesama Mentari dan Matrix di seluruh Indonesia.

2. IM3 Kartu GSM IM3 merupakan kartu pra bayar dari Indosat dengan nomor awal 0856 yang memberikan kenyamanan dan kecepatan untuk bergabung dalam komunitas GSM Multimedia. Kartu IM3 memberikan semua fitur canggih kepada pelanggannya, seperti GPRS, MMS, M3-Access, transfer pulsa, conference call, call divert, dan banyak lagi. IM3, No Limits.
3. Matrix Merupakan layanan pasca bayar Indosat dengan nomor awal 0815, 0816 dan 0855 yang memberikan kebebasan dalam memilih. Matrix memberikan sambungan lebih cepat, jangkauan yang luas hingga ke manca Negara dan kualitas suara yang jernih. Dengan kapasitas kartu SIM yang lebih besar dan menu browser yang canggih, Matrix memberikan kebebasan bagi Anda (The Freedom To Be You).
4. Blackberry Blackberry Enterprise Solution adalah suatu solusi mobile office yang aman, lengkap dan terintegrasi. Blackberry memberikan fitur yang lengkap, seperti wireless e-mail, global address look up, wireless calendar synchronization, mobile data service dan lain-lain. Melalui teknologi Push Mail, pelanggan dapat mengakses e-mail tanpa perlu melakukan dial up terlebih dahulu.
5. Indosat IDD 001 Merupakan Sambungan Langsung Internasional (SLI) yang mampu memberikan koneksi ke lebih dari 250 tujuan negara. Indosat SLI 001 merupakan produk SLI premium yang dapat di akses langsung oleh pelanggan telepon melalui nomor akses 001.

6. Indosat IDD 008 Merupakan Sambungan Langsung Internasional (SLI) yang ekonomis diperuntukkan bagi keseluruhan masyarakat. Indosat SLI 008 merupakan produk SLI yang dapat di akses langsung oleh pelanggan telepon melalui nomor akses 008.
7. StarOne Adalah layanan telekomunikasi suara dan data nirkabel dengan teknologi Fixed Wireless Access CDMA 2000. IX adalah kombinasi layanan telepon tetap dan bergerak dengan suara jernih serta memberikan kenyamanan komunikasi untuk semua orang. StarOne, Telepon Untuk Semua.
8. Indosat FlatCall 016 Indosat FlatCall 016 adalah layanan telepon internasional dengan satu tarif ke negara manapun dan kapanpun. Melalui layanan ini, Indosat menyediakan akses internasional kepada pelanggan dengan tarif terjangkau tanpa biaya airtime. Untuk menikmati layanan ini, cukup dengan menjadi pelanggan Mentari, Matrix, IM3 atau StarOne.

Adapun produk dan jasa yang lainnya, antara lain:

- | | |
|--------------------------------|-------------------------------|
| 1. Indosat Globalsave | 10. Indosat Multimedia Access |
| 2. Indosat Home Country Direct | 11. Indosat IP VPN |
| 3. Indosat Indonesia Direct | 12. Indosat ATM |
| 4. Indosat Operator | 13. Frame Relay |
| 5. Indosat Telex | 14. Data Digital Network |
| 6. Indosat Frame Net | 15. Packege Switched Data |
| 7. Indosat World Link | Network |
| 8. Indosat Directing | 16. VPN Multiservice |
| 9. Indosat TV Link | |

2.2.4 Telekomunikasi Indonesia Tbk

A. Sejarah

PT Telkomsel adalah perusahaan yang bergerak di bidang operator jasa telekomunikasi selular dengan frekuensi jaringan operator 900/1800 GSM. Telkomsel adalah kependekan dari "Telekomunikasi Selular", yakni perusahaan jasa telekomunikasi yang berbasis GSM.

Telkomsel memiliki sejarah yang cukup singkat untuk menjadi operator GSM terkemuka di Indonesia, yaitu :

- Oktober 1993 Menparpostel menugaskan Telkom untuk membuat sebuah Pilot Project GSM di pulau Batam.
- November 1993 diimplementasikan Pilot Project oleh PT Telkom di pulau Batam dan Bintan.
- 31 Desember 1993 proyek GSM beroperasi dan merupakan awal komunikasi pertama antar ponsel di pulau Batam dan Bintan.
- 24 Agustus 1994 Telkom dan Indosat memperoleh izin prinsip mengoperasikan sistem GSM.
- 1 November 1994 pembentukan perusahaan BUMN antara PT Telkom dan PT Indosat.
- 26 Mei 1995 resmi berdiri PT Telkomsel sekaligus menandai beroperasinya layanan GSM di Jakarta dan sekitarnya.
- 11 Maret 1996 status BUMN berubah menjadi PMA dengan bergabungnya PTT Telecom Netherlands (KPN Belanda) dan PT Setdco Megacell Asia.

- 29 Desember 1996 jangkauan Telkomsel seluas 27 propinsi dan lebih dari 340 kota kabupaten di seluruh Indonesia.

B. Struktur Pemegang Saham

Modal dasar Perseroan terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna, dan 399.999.999.999 saham Seri B (saham biasa). Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh 100.799.996.400, terdiri dari satu saham Seri A Dwiwarna dan 100.799.996.399 saham Seri B. Satu lembar saham Seri A Dwiwarna tersebut merupakan milik Pemerintah Republik Indonesia (“Pemerintah”).

Tabel 2.2

Komposisi Pemegang Saham Pada Tanggal 21 Maret 2016

Komposisi Pemegang Saham Telkom	Saham Seri A Dwiwarna	Saham Seri B (Saham Biasa)	%
Pemerintah Republik Indonesia	1	51.602.353.559	52,55
Publik	–	46.595.863.040	47,45
Sub Total Modal (ditempatkan dan disetor penuh)	1	98.198.216.599	100,00
Saham Treasuri (Saham yang dibeli kembali)	–	2.601.779.800	–
Total	1	100.799.996.399	100,00

Sumber : www.telkom.co.id

C. Kegiatan usaha

Kegiatan usaha Telkom bertumbuh dan berubah seiring dengan perkembangan teknologi, informasi dan digital, namun masih dalam koridor industri telekomunikasi dan informasi. Hal ini terlihat dari lini bisnis yang terus berkembang melengkapi produk-produk yang sudah ada sebelumnya. Saat ini

Telkom mengelola 6 produk portofolio yang melayani empat segmen konsumen, yaitu korporat, perumahan, perorangan dan segmen konsumen lainnya.

Berikut penjelasan portofolio bisnis Telkom:

Mobile

Portofolio ini menawarkan produk mobile voice, SMS dan value added service, serta mobile broadband. Produk tersebut ditawarkan melalui entitas anak, Telkomsel, dengan merk Kartu Halo untuk pasca bayar dan simPATI, Kartu As dan Loop untuk pra bayar.

Fixed

Portofolio ini memberikan layanan fixed service, meliputi fixed voice, fixed broadband, termasuk Wi-Fi dan emerging wireless technology lainnya, dengan brand IndiHome.

Wholesale & International

Produk yang ditawarkan antara lain layanan interkoneksi, network service, Wi-Fi, VAS, hubbing, data center dan content platform, data dan internet, dan solution.

Network Infrastructure

Produk yang ditawarkan meliputi network service, satelit, infrastruktur dan tower.

Enterprise Digital

Terdiri dari layanan information and communication technology platform service dan smart enabler platform service.

□ **Consumer Digital**

Terdiri dari media dan edutainment service, seperti e-commerce (blanja.com), video/TV dan mobile based digital service. Selain itu, kami juga menawarkan digital life service seperti digital life style (Langit Musik dan VideoMax), digital payment seperti TCASH, digital advertising and analytics seperti bisnis digital advertising dan solusi mobile banking serta enterprise digital service yang menawarkan layanan Internet of Things (IoT).

D. Produk dan Layanan

PT Telkomsel merupakan operator yang menyediakan akses layanan data terlengkap melalui implementasi teknologi CSD, GPRS (General Packet Radio Service), Telkomsel menyediakan beraneka ragam fitur yang memberikan kenyamanan berkomunikasi, dari yang sifatnya dasar hingga yang tercanggih seperti Multy Party Call, SMS2e-mail, MMS, Video Streaming, Farida Multi Number, mobile banking, info on demand, nada sambung pribadi dan lain sebagainya.

Telkom menyediakan jasa telepon tetap kabel (*fixed wireline*), jasa telepon tetap nirkabel (*fixed wireless*), jasa telepon bergerak (*mobile service*), data/internet serta jasa [multimedia](#) lainnya.

Berikut adalah beberapa layanan telekomunikasi Telkom:

1. Telepon, data, dan Internet

- IndiHome Fiber merupakan layanan Triple Play dari Telkom dengan teknologi 100% fiber yang terdiri dari Internet Fiber atau High Speed

Internet (Internet Cepat), Interactive TV (UseeTV) dan Phone (Telepon Rumah)

- [Telepon tetap \(PSTN\)](#): layanan telepon tetap yang pernah menjadi monopoli Telkom di [Indonesia](#)
- [Flexi](#): layanan telepon, data dan internet berbasis *fixed wireless* [CDMA](#)
- [TelkomNet Instan](#): layanan akses internet dial up
- [TelkomNet Astinet](#): layanan akses internet berlangganan dengan fokus perusahaan
- [Speedy](#): layanan akses internet dengan kecepatan tinggi (broad band) menggunakan teknologi [ADSL](#)
- e-Business (i-deal, i-manage, i-Settle, i-Xchange, TELKOMWeb Kiostron, TELKOMWeb Plazatron)
- Solusi Enterprise - INFONET
- TELKOMLink DINAccess
- TELKOMLink VPN IP: layanan komunikasi data any to any connection berbasis IP MPLS.
- TELKOMNet Whole Sale (VPN Dial): Layanan akses dial up ke intranet suatu perusahaan yang dilakukan secara remote dan mobile melalui jaringan data berbasis TCP IP (MPLS/tunneling) pada TELKOMNet.
- TELKOM [ISDN](#): jaringan digital yang menyediakan layanan telekomunikasi multimedia, merupakan pengembangan dari sistem telepon yang telah terintegrasi.

- e-Health: layanan solusi untuk entitas kesehatan yang meliputi sistem informasi dan aplikasi (ePuskesmas, ePharmacy, HIE (Health Information Exchange)).

2. Satelit

- [TELKOMSatelit](#) (Sewa Transponder)
- [Palapa B2R](#)
- [Palapa B4](#)
- [TELKOMVSAT](#) (VSAT)
- [Telkom-1](#)
- [Palapa A1](#)
- [Telkom-2](#)
- [Palapa A2](#)
- [Telkom-3](#)
- [Palapa B1](#)
- [Palapa D](#)
- [Palapa B2](#)
- [Telkom-3S](#)
- [Palapa B2P](#) (bersama [Satelindo](#))

3. Televisi berlangganan berbasis protokol internet

- [Groovia TV](#)
- [UseeTV](#)

Berikut produk-produk dari PT Telkomsel :

1. Kartu HALO

Kartu HALO adalah kartu GSM pasca bayar dari Telkomsel. Dalam kartu HALO tertampung data pelanggan, fasilitas/jasa yang dapat dinikmati pelanggan serta PIN guna menjaga kerahasiaan data yang terdapat didalamnya. Selain itu kartu HALO juga mampu menampung 200 nomor telepon beserta nama serta menyimpan 40 pesan singkat yang tidak ingin dihapus oleh pelanggan.

Tampilan kartu HALO memiliki keunikan yang tidak terdapat pada simcard lainnya. Dengan menampilkan gambar yang menonjolkan adat istiadat

dari seluruh propinsi di Indonesia, Telkomsel ingin menyampaikan pesan melalui kartu HALO bahwa Telkomsel adalah operator yang memiliki cakupan diseluruh tanah air dan semangat jiwa nasionalisme.

2. simPATI

simPATI adalah simcard pra bayar dari Telkomsel. Keunggulan-keunggulan dari simPATI yaitu keamanan (bebas dari penyadapan dan penggandaan), aksesibilitas, harga yang terjangkau, mutu prima dan jangkauannya luas GSM. Keunggulan produk ini adalah daya jelajahnya yang bisa menjangkau wilayah-wilayah di seluruh Nusantara. Sehingga dapat dengan mudah dihubungi dan menghubungi dimana saja dan yang paling penting tidak perlu repot dengan persyaratan administratif.

3. Kartu AS

Paket Perdana (starter pack) Kartu As semakin murah karena kini dapat didapatkan dengan hanya Rp.2000. Dengan Rp 2000, dapat menikmati murah nya tarif Kartu As dan berkesempatan mendapatkan banyak tawaran promo yang memenuhi kebutuhan berkomunikasi. Didukung dengan berbagai layanan berkualitas dan jaringan terluas dari TELKOMSEL membuat pengguna semakin betah menjadi pelanggan TELKOMSEL.

4. TELKOMSEL Flash

“High Speed Wireless Broadband”

TELKOMSELFlash adalah layanan internet tanpa kabel (wireless) yang disediakan oleh TELKOMSEL untuk seluruh pelanggannya (kartuHALO,

simPATI dan Kartu As). Layanan ini didukung dengan teknologi HSDPA/3G/EDGE/GPRS TELKOMSEL yang dapat menghasilkan kecepatan download sampai dengan 7.2 Mbps. TELKOMSELFlash menawarkan suatu pengalaman baru dalam melakukan koneksi jaringan internet dengan kecepatan tinggi dan lokasi akses yang dapat dilakukan dimana saja dalam jaringan HSDPA/3G/EDGE/GPRS TELKOMSEL.